

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Guru Dalam Peningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Al-Ikhlas

Dalam peningkatan mutu pembelajaran supervisi yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru adalah membimbing dan mengawasi guru ketika mengajar, teknik yang digunakan yaitu :

1. Melakukan Kunjungan Kelas

Dalam peningkatan mutu pembelajaran kepala sekolah harus mengetahui cara dan kemampuan guru ketika mengajar dikelas demi tercapainya visi dan misi serta tujuan sekolah. Oleh karena itu kepala sekolah melakukan kunjungan kelas dengan melihat langsung guru mengajar.

2. Melakukan Observasi Kelas

Kepala sekolah mengikuti pembelajaran guru yang ingin di supervisi dengan melihat guru yang sedang mengajar sambil mencatat kekurangan guru dalam mengajar.

3. Mengadakan Rapat

Untuk mengetahui secara keseluruhan masalah yang dihadapi dari masing – masing guru saat mengajar dan diselesaikan bersama-sama.

Tahap selanjutnya supervisi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran adalah:

1. Peningkatan kualitas Guru SMP Al-Ikhlas seperti seminar-seminar,

workshop, penataran-penataran, MGMP, penataran bahasa Inggris, dan pelatihan komputer.

2. Menerapkan Kedisiplinan Guru SMP Al-Ikhlas.

Pelaksanaan penerapan kedisiplinan guru dan karyawan SMP Al-Ikhlas berjalan lebih baik dari sebelumnya. Penerapan kedisiplinan ini adalah merupakan bagian dari profesionalitas seorang guru dalam melaksanakan tugasnya.

3. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana serta lingkungan sekolah.

Untuk peningkatan sarana dan prasarana di SMP Al-Ikhlas selalu membangun fasilitas yang diperlukan dalam pembelajaran.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Faktor pendukung dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMP Al-Ikhlas, yaitu :

- a. Kondisi sekolah yang kondusif meliputi area luas, daerahnya cukup, dan sarana prasarana yang memadai dalam mendukung kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMP Al-Ikhlas.
- b. Kondisi guru yang cukup baik meliputi minat mengajar, kemauan dan komitmen dari pihak guru dalam membantu kepala sekolah dalam mewujudkan peningkatan mutu pembelajaran di SMP Al-Ikhlas.
- c. Kesadaran pendidikan yang baik dari pihak guru dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMP Al-Ikhlas.

Sedangkan faktor penghambatnya adalah guru masih membutuhkan bimbingan ekstra, faktor pribadi masing-masing yaitu banyak guru SMP Al-Ikhlas yang muda sehingga masih kurang kesadaranya dan masih mementingkan dirinya sendiri.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti merasa perlu memberikan saran-saran berikut:

1. Bagi sekolah, lebih memperhatikan guru dan staf, dengan lebih sering melaksanakan bimbingan dan pengawasan serta memberi dukungan agar mempunyai kompetensi yang lebih baik.
2. Hendaknya guru dan juga pihak lain membantu terhadap peningkatan mutu pembelajaran agar kepala sekolah termotivasi untuk lebih efektif dan rajin melaksanakan perannya.
3. Bagi siswa diharapkan tidak hanya terpaku oleh dorongan guru, maupun ajakan teman, akan tetapi termotivasi oleh diri sendiri untuk melaksanakan kedisiplinan serta pembelajaran yang efektif.